



## **Analysis Of The Implementation Of Financial Reportsbased On Sak Of The Palm Oil Farmers Group Of Kud Sriwijaya Village Sp 3 Pelakat Tinggi Regency Of Musi Banyuasin South Sumatera**

### **Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Kelompok Tani Sawit Kud Sriwijaya Desa Sp 3 Pelakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan**

**Tri Wahyuningsih<sup>1)</sup>; Herlin<sup>2)</sup>; Nenden Restu Hidayah<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>*Study Program Of Accountancy Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu*

<sup>2,3)</sup>*Department of Accountancy Faculty of economic, Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: <sup>1)</sup> [tri.wahyuningsih48492@gmail.com](mailto:tri.wahyuningsih48492@gmail.com), <sup>2)</sup> [herlin.olin81@gmail.com](mailto:herlin.olin81@gmail.com), <sup>3)</sup> [nenden@unived.id](mailto:nenden@unived.id)

#### **ARTICLE HISTORY**

*Received [21 November 2024]*

*Revised [23 Desember 2024]*

*Accepted [10 Januari 2025]*

#### **KEYWORDS**

*Accounting, Financial  
Accounting Standards,  
Financial Statements, PSAK  
No. 201*

**This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license**



#### **ABSTRAK**

Penerapan PSAK No. 201 Tentang penyajian laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan dari penerapan keuangan PSAK No.201 dalam pengambilan keputusan untuk memberikan informasi yang terperinci dan memberikan kepercayaan orang ketiga. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK kelompok tani sawit KUD Sriwijaya Desa SP 3 Pelakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan yang telah sesuai dengan setandar Akuntansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan Deskriptif Kualitatif pendekatan komparatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa analisis penerapan setandar akuntansi kelompok tani sawit Desa SP 3 Pelakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan katakana tidak sesuai di karnakan hanya satu komponen laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan catatan atas laporan keuangan tidak disajikan atau diterapkan, hal ini di katakana tidak sesuai karna kurangnya 4 komponen yang tidak disajikan dengan setandar akuntansi PSAK No.201.

#### **ABSTRACT**

*Implementation of PSAK No. 201 Regarding the presentation of financial statements is a complete financial statement consisting of a statement of financial position, income statement, statement of changes in equity, cash flow statement, and notes to the financial statements. The purpose of implementing PSAK No. 201 financial in decision making is to provide detailed information and provide third party trust. The purpose of this study is to determine the analysis of the application of financial reports based on SAK of the KUD Sriwijaya oil palm farmer group, SP 3 Pelakat Tinggi Village, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province which has been in accordance with Accounting standards. The method used in this study is a Descriptive Qualitative comparative approach. Data collection techniques used by the author are by conducting observations, interviews and documentation. The results of the study indicate that the analysis of the application of accounting standards for oil palm farmer groups in SP 3 Pelakat Tinggi Village, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province from the results of this study indicate that the financial reports that have been applied/presented by the oil palm farmer groups in SP 3 Pelakat Tinggi Village, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province are said to be inappropriate because only one component of the financial report, namely the financial position report, namely the balance sheet and profit and loss statement, the statement of changes in equity, and the statement of notes to the financial statements are not presented or applied, this is said to be inappropriate because of the lack of 4 components that are not presented with the accounting standards PSAK No. 201.*

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan dibuat untuk memenuhi kebutuhan sebagian besar pengguna laporan keuangan Standar akuntansi berisikan pedoman penyusunan laporan keuangan. Pada umumnya laporan keuangan digunakan oleh perusahaan yang berskala besar maupun berskala kecil untuk mengetahui perkembangan dan kelangsungan usaha perusahaan kedepan. Pengguna laporan keuangan beragam dengan memiliki kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, untuk menyusun laporan keuangan ini diperlukan standar akuntansi. Pedoman penyusunan laporan keuangan tahunan diharapkan dapat

memper memudahkan pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan masing-masing perusahaan. Dalam pengelolaan keuangan menjadi masalah utama pada usaha kecil ini, kecenderungan dalam pengelolaan keuangan usaha yang cukup sederhana. Usaha kecil seringkali mengabaikan konsep-konsep dasar dalam pengoperasian usaha. Kebanyakan pada usaha kecil, pengelola tidak membiasakan untuk mencatat transaksi keuangan, pembukuan, dan lain sebagainya dengan baik dan tertib. Mereka lebih mengandalkan daya ingat, sehingga menyulitkan pihak eksternal untuk mengetahui posisi keuangan usaha tersebut.

Standar Akuntansi telah mengesahkan PSAK 201 tentang penyajian laporan keuangan pada tanggal 12 Desember 2022 bertujuan untuk memberikan informasi menyediakan kerangka kerja yang jelas dan komprehensif bagi perusahaan dalam menyusun laporan keuangan. Menurut PSAK No. 201, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan bermanfaat dalam pengambilan keputusan untuk menjamin para pemakai laporan keuangan bahwa laporan keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan PSAK No.201.

Peluang hasil dari perkebunan kelompok tani sawit memang dari waktu ke waktu sangat menguntungkan. Harga komoditas kelapa sawit memang seiring waktu sering adanya peningkatan. Akan lebih sempurna jika laporan keuangan yang di susun sesuai dengan setandar akuntansi yang telah diatur karena jika laporan keuangan disusun tidak sesuai dengan setandar akuntansi yang telah diatur akan dipertanyakan kevalitan dan kebenaran laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang baik dan benar adalah laporan keuangan yang disusun sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan karena lebih mudah pahami dan mengerti bagi para pengguna, yang lebih terpenting adalah tidak menyesatkan penggunaannya. Banyak masyarakat untuk penanaman perkebunan kelapa sawit dengan keutungan yang diperoleh. Dari segi sektor Perkebunan kelompok tani sawit menyumbangkan devisa tertinggi. Kelompok tani sawit ini dibentuk untuk meningkatkan produktivitas, dan kesejahteraan petani melalui kerja sama dalam produksi, pemasaran, serta pengelolaan sumber daya sawit. Untuk mengetahui keuntungan dan kerugian yang terjadi, di kelompok tani sawit melakukan perhitungan laba rugi. Dalam perhitungan laba rugi kelompok tani sawit membandingkan jumlah pendapatan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk merawat dan menanam sawit.

## LANDASAN TEORI

### Akuntansi

Menurut (Saputra, 2019) Ilmu akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam menjalankan operasi perusahaan. Dengan demikian apabila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik, yang dapat dipergunakan oleh pihak intern maupun pihak ekstern dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut (Abdullah et al., 2021) Akuntansi juga harus selalu menerapkan pertimbangan moral yang baik dalam semua aktivitas akuntansi. Akuntan memiliki tanggung jawab unik untuk memberikan layanan profesional kepada klien sambil menyajikan penilaian yang jujur. Menurut (Andarsar,) dalam (Fitri et al., 2023) Akuntansi berfungsi sebagai sistem informasi dengan melacak transaksi dalam jurnal yang nilainya dapat dinyatakan dalam istilah moneter. Kemudian, catatan keuangan diperoleh dan disediakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan pihak yang berkepentingan serta tanggung jawab untuk manajemen bisnis. Dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses pengukur hasil kegiatan keuangan dan menyajikan sebuah data yang diperoleh. Dengan proses mencatat dan menyajikan laporan keuangan secara lengkap tentang informasi keuangan serta kejadian- kejadian ekonomi.

### Unsur- Unsur Akuntansi

Sistem Pengendalian Internal adalah suatu sistem usaha atau sistem sosial yang dilakukan perusahaan yang terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan jalan perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program perusahaan dan mendorong efisiensi serta dipatuhinya kebijakan manajemen. Menurut (Azizah Rachmanti et al., 2019) adalah:

1. persediaan Aset (*Assets*): Sumber daya yang dimiliki oleh entitas yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi di masa depan, dan properti. Contohnya termasuk uang tunai, piutang.
2. Liabilitas (*Liabilities*): Kewajiban atau hutang yang dimiliki oleh entitas kepada pihak lain yang harus dilunasi di masa mendatang. Contoh liabilitas termasuk hutang bank, hutang dagang, dan kewajiban pajak.
3. Ekuitas (*Equity*): Nilai residu setelah dikurangkan semua liabilitas dari aset. Ekuitas mencerminkan kepemilikan pemilik dalam perusahaan dan terdiri dari modal saham, laba ditahan, dan pendapatan lainnya.



4. Pendapatan (*Revenue*): Penghasilan yang diperoleh entitas dari kegiatan operasional utamanya, seperti penjualan barang atau jasa. Pendapatan ini meningkatkan ekuitas perusahaan.
5. Beban (*Expenses*): Pengeluaran yang dilakukan oleh entitas untuk mendapatkan pendapatan. Beban ini mengurangi ekuitas perusahaan. Contoh beban termasuk biaya operasional, gaji, dan biaya penyusutan.

### **Tujuan Standar Akuntansi**

Menurut (Juwita, 2019) Tujuan standar akuntansi keuangan adalah menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) yang selanjutnya disebut laporan keuangan agar dapat dibandingkan dengan laporan keuangan perusahaan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan perusahaan lain. Pengakuan, pengukuran dan pengungkapan transaksi dan peristiwa tertentu diatur dalam standar akuntansi terkait.

### **Standar Akuntansi Keuangan No. 201 PSAK**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah mengesahkan penyesuaian atas PSAK 201 tentang Penyajian Laporan Keuangan pada Perubahan penomoran dari PSAK 1 menjadi PSAK 201 disahkan pada 12 Desember 2022 dan berlaku efektif pada 1 Januari 2024. Pernyataan ini mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan. Entitas menerapkan Pernyataan ini dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan bertujuan umum sesuai dengan SAK.

Menurut (Juwita, 2019) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan suatu petunjuk dari prosedur akuntansi yang berisi perlakuan, pencatatan, penyusunan dan penyajian laporan keuangan. PSAK 201 menetapkan seluruh persyaratan yang berguna untuk menyajikan laporan keuangan untuk kebutuhan umum, yang menguraikan pedoman untuk strukturnya, dan mendasari persyaratan minimum atas isinya dan pengungkapannya. Menurut PSAK 201, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan laporan posisi keuangan pada awal periode.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari suatu individu, asosiasi, atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas pemilik. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas.

Menurut (Juwita, 2019) Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Menurut (Hodge, 2019) Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan.

Menurut Munawir dalam (A. Yanti & Nurhidayah, 2020) Laporan keuangan merupakan sebuah alat yang sangat penting dibuat untuk memperoleh sebuah informasi atau data yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil dari kegiatan operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Menurut (Dariana & Oktavia, 2019) Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

### **Jenis – Jenis Laporan Keuangan**

Secara umumnya, laporan keuangan menurut buku Teori Akuntansi 2 (Anita, n.d. 2019) terdiri dari beberapa jenis yaitu :

1. Laporan Posisi Keuangan (*Neraca / Balance Sheet*)  
Laporan ini menyajikan gambaran tentang posisi keuangan entitas pada tanggal tertentu, biasanya pada akhir periode akuntansi. Neraca menunjukkan apa yang dimiliki entitas (aset), apa yang menjadi kewajiban (liabilitas), dan kekayaan bersih pemilik (ekuitas).
2. Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Changes in Equity*) di dalam laporan perubahan ekuitas memberikan gambaran mengenai besarnya saldo modal perusahaan yang dipengaruhi laba dan rugi

pada suatu periode tertentu. Lebih jelasnya, laporan perubahan ekuitas menunjukkan perubahan yang timbul dari jumlah total laba rugi dan pendapatan komprehensif.

### 3. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Laporan arus kas merupakan perputaran kas yang dibagi kedalam tiga kategori yaitu arus kas investasi, arus kas pendanaan dan arus kas operasi. Secara lebih jelas, laporan arus kas memberikan dasar pengguna laporan keuangan untuk menilai bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Lalu bagaimana perusahaan mengelola kas untuk keperluan operasional.

### 4. Catatan atas Laporan Keuangan (*Notes to Financial Statements*)

menyajikan penjelasan dari laporan keuangan neraca, laba rugi, perubahan modal dan arus kas perusahaan serta informasi yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan. Pada dasarnya komponen ini menyatakan informasi dari dasar penyusunan laporan keuangan. Dasar pengukuran yang dipakai dan kebijakan akuntansi yang diterapkan juga informasi lain perlu disajikan untuk memahami laporan keuangan lebih baik lagi dan detail

## METODE PENELITIAN

### Metode Analisis

Objek yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah Kelompok Tani Sawit KUD Sriwijaya yang termasuk koperasi yang beroperasi di bidang pertanian kebun sawit di pedesaan, yang bertujuan mendukung kegiatan ekonomi petani sawit. Letak koperasi ini di Desa Pelakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini memperoleh data berkas melalui buku terkait dengan penelitian ini data laporan keuangan kelompok tani sawit KUD Sriwijaya.

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif komperatif dan deskriptif dengan data menganalisis laporan keuangan kelompok Tani Sawit KUD Sriwijaya dengan penerapan PSAK 201. Yang Dimana peneliti ingin mengetahui apakah Kelompok Tani Sawit KUD Sriwijaya sudah menerapkan standar akuntansi PSAK 201.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menganalisis penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK (PSAK 201) Kelompok Tani Sawit KUD Sriwijaya. Laporan keuangan Kelompok Tani Sawit KUD Sriwijaya Desa SP 3 Pelakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Standar Akuntansi PSAK No.201 Tahun 2022 dan hasil analisis lapangan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan Kelompok Tani Sawit KUD Sriwijaya Desa SP 3 Pelakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan sudah menyajikan aset, liabilitas dan ekuitas yang berbentuk neraca sebagai klasifikasi dalam laporan keuangan. Secara penerapan laporan posisi keuangan sudah sesuai dengan aturan standar akuntansi PSAK No.201 Tahun 2022 pada pos-pos posisi keuangan karena pada kelompok tani sawit KUD Sriwijaya Desa SP 3 Pelakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan lengkap dalam menerapkan pos-pos yang tertera di PSAK No.201 Tahun 2022.
2. Laporan Laba Rugi Kelompok Tani Sawit KUD Sriwijaya Desa SP 3 Pelakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, Tidak menerapkan dalam laporan keuangan Kelompok Tani Sawit KUD Sriwijaya Desa SP 3 Pelakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan dikarenakan tidak terdapat pada laporan laba rugi.
3. Analisis Laporan Perubahan Ekuitas Kelompok Tani Sawit KUD Sriwijaya Desa SP 3 Pelakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, dalam penyajian laporan ekuitas tidak sesuai dengan PSAK No.201 Tahun 2022 dikarenakan dalam perubahan ekuitas sering kali tidak menerapkan laporan perubahan ekuitas oleh kelompok yang memiliki struktur akuntansi dan keuangan yang lebih sederhana.
4. Hasil analisis Laporan Arus Kas Kelompok Tani Sawit KUD Sriwijaya Desa SP 3 Pelakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, Tidak sesuai dengan PSAK No.201 Tahun 2022 dikarenakan dalam laporan keuangan kelompok tani tidak menerapkan laporan Arus kas.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan Kelompok Tani Sawit KUD Sriwijaya Desa SP 3 Pelakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, Tidak sesuai dengan PSAK No.201 Tahun 2022 dikarenakan dalam laporan keuangan kelompok tani tidak menerapkan catatan atas laporan keuangan.





## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Laporan posisi keuangan Kelompok Tani Sawit KUD Sriwijaya Desa SP 3 Pelakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan sudah menerapkan PSAK No. 201 Tahun 2022. Hal ini ditunjukkan dengan laporan posisi keuangan yang sudah lengkap dalam menerapkan pos-pos yang tertera berdasarkan PSAK No.201 Tahun 2022. Maka Kelompok Tani Sawit KUD Sriwijaya SP 3, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan dikatakan sudah sesuai.
2. Laporan laba rugi Kelompok Tani Sawit KUD Sriwijaya Desa SP 3 Pelakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan tidak menerapkan PSAK No. 201 Tahun 2022. Hal ini ditunjukkan pada laporan keuangan yang tidak diterapkan pada laporan keuangannya.
3. Laporan perubahan Ekuitas Kelompok Tani Sawit KUD Sriwijaya Desa SP 3 Pelakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan PSAK No.201 Tahun 2022. Untuk perubahan ekuitas tidak diterapkan Hal ini ditunjukkan pada laporan keuangannya tidak terdapat perubahan ekuitas.
4. Laporan arus kas Kelompok Tani Sawit KUD Sriwijaya Desa SP 3 Pelakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan tidak menerapkan PSAK No. 201 Tahun 2022. Hal ini ditunjukkan pada laporan keuangan yang tidak diterapkan PSAK No. 201 pada laporan keuangannya.
5. Catatan atas laporan keuangan Kelompok Tani Sawit KUD Sriwijaya Desa SP 3 Pelakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan tidak menerapkan PSAK No. 201 Tahun 2022. Hal ini ditunjukkan pada laporan keuangan yang tidak diterapkan pada laporan keuangannya.

### Saran

1. Untuk kelompok tani sawit KUD Sriwijaya Desa SP 3 Pelakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan memberikan pelatihan kepada pengurus kelompok tani sawit tentang penerapan standar PSAK untuk memberikan wawasan, pemahaman tentang penerapan laporan keuangan sesuai format PSAK No.201 secara berkala untuk memastikan laporan keuangan sesuai dengan PSAK dan meningkatkan kepercayaan pihak ketiga.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengganti atau menambahkan pernyataan standar akuntansi keuangan revisi terbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., Jabu, F. A., Salim, W., Ekonomi, F., Sultan, I., & Gorontalo, A. (2021). KEUANGAN DESA PENDAHULUAN Di tahun 2015 ini , Indonesia sudah mulai mengenal adanya MEA ( Masyarakat Ekonomi ASEAN ) yang masuk ke Indonesia yang semakin bersaing dengan pangsa pasar internasional di Asia . Maka Indonesia perlu meningkatkan fundamental bi. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 545–566.
- Amir, S. , & Runtu, T. (2014). Analisis Penerapan Psak Tentang Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnal EMBA*, 2(3), 068–078. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5071%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/5071/4589>
- Andrianto, I. (2019). 155310918 (1). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Agen Sawit
- Anita, L. (n.d.). Teori akuntansi.
- Azizah Rachmanti, D. A., Hariyadi, M., & Andrianto, A. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2453>
- Dariana, D., & Oktavia, J. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Studi Kasus pada Satuan Organisasi Perangkat Daerah Kab. Bengkulu. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 2(1), 77–105. <https://ejournal.stiesyariah Bengkulu.ac.id/index.php/jas/article/view/132>
- Dwi Krismontiyah, S., Yulinartati, & Martiana, N. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Baitul Makmur Situbondo Berdasarkan ISAK No.35. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 1(2), 124–133. <https://doi.org/10.25047/asersi.v1i2.2951>
- Fitri, S. A., Nabilla, S. F., Karim, R. A., Nasution, R., Ayunda, T., & Sari, E. (2023). Pentingnya Penerapan Akuntansi Ponpes Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pariangan. *JAMMI-Jurnal Akuntansi UMMI*, III(2), 63–74.

- Hafidzah, N., Sriwiyanti, E., & Sinaga, M. H. (2022). Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Karyawan PTPN IV Kebun Bah Jambi. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(1), 40–54. <https://doi.org/10.36985/jia.v4i1.348>
- Handayani, R. (2020). Metode Penelitian Sosial. In Bandung (Issue September).
- Hodge, G. A. (2019). 66. ענף הקיטוי: תמונת מצב. עלון הנוטע.
- Juwita, N. (2019). Analisis Penerapan PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT. Global Sawit Semesta, Kec. Danau Paris, Kab. Aceh Singkil). *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 53. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/7511>
- Manurung, A. K. (2022). Analisis Penerapan SAK-ETAP Pada Laporan Keuangan Entitas Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan Karya Utama Tnjung Balai. vi–56.
- Rahadian. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Petani Sawit Kopsa Di Desa Harapan Jaya Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. <https://repository.uir.ac.id/16458/%0Ahttps://repository.uir.ac.id/16458/1/154210176.pdf>
- Saputra, D. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Kain Pakaian. *Statistical Field Theor*, 53(9), 1689–1699.
- Siswanti, T., & Suryati, I. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Study Kasus pada UMKM Kecamatan Makasar, Jakarta Timur). *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(3), 434–447. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i3.149>
- Wantah, M. J. (2019). Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04), 74–88.
- Yanti, A., & Nurhidayah, F. (2020). Pentingnya Pemahaman Akuntansi Sederhana Sebagai Solusi Untuk Menyusun Laporan Keuangan (Studi kasus pada UD Rian Arianto Farm). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 183–193. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi186>
- Yanti, N. S., Made, A., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4455>